

**GAMBARAN TINGKAT RESIKO JATUH PADA LANSIA SETELAH
PENGUNAAN SLEEP SCAN DI SOCIAL WELFARE
CORPORATION TENJINKAI KOUNOSHIMA
GERIATRIC HEALTH CARE FACILITY**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Tugas Akhir Sarjana Keperawatan



DISUSUN OLEH:

**RIZQI AMIR ALHASANI
202202220**

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA REGULER B18
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN TINGKAT RESIKO JATUH PADA LANSIA SETELAH PENGUNAAN SLEEP SCAN DI SOCIAL WELFARE CORPORATION TENJINKAI KOUNOSHIMA GERIATRIC HEALTH CARE FACILITY

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada
Tanggal 29 Januari 2024

Pembimbing,



(Ery Purwanti, M.Si)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD)

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN TINGKAT RESIKO JATUH PADA LANSIA SETELAH PENGUNAAN SLEEP SCAN DI SOCIAL WELFARE CORPORATION TENJINKAI KOUNOSHIMA GERIATRIC HEALTH CARE FACILITY

Yang telah dipersiapkan dan disusun oleh :

RIZQI AMIR ALHASANI

NIM : 202202220

Yang di pertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 25 Mei 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Basirun, M.Kes (Penguji I)
2. Sarwono, M.Kes (Penguji II)
3. Ery Purwanti, M.si (Penguji III)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., PhD)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqi Amir Alhasani

NIM : 202202220

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Gambaran Tingkat Resiko Jatuh Pada Lansia Setelah
Penggunaan Sleep Scan Di Social Welfare Corporation
Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saluran dari karya tulis orang lain. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir karya tulis ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi dan bersedia menanggung segala tuntutan jika dikemudian hari ada pihak yang merasa dirugikan baik secara pribadi maupun tuntutan secara hukum.

Okayama, 23 September 2024


Rizqi Amir Alhasani

iv

Universitas Muhammadiyah Gombong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqi Amir Alhasani
NIM : 202202220
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul : **Gambaran Tingkat Resiko Jatuh Pada Lansia Di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong bebas menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Okayama, Jepang
Pada tanggal : 24 September 2024

Yang menyatakan


Rizqi Amir Alhasani

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

MOTTO

“Tidak ada satu pun perjuangan yang tidak melelahkan, dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepada Nya lah kita kembali”.

(QS Al-Baqarah: 155-156)



Program Studi Keperawatan
Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Februari 2024

Rizqi Amir Alhasani¹, Ery Purwanti²

ABSTRAK
GAMBARAN TINGKAT RESIKO JATUH PADA LANSIA SETELAH
PENGUNAAN SLEEP SCAN DI SOCIAL WELFARE
CORPORATION TENJINKAI KOUNOSHIMA
GERIATRIC HEALTH CARE FACILITY

Latar Belakang: Laporan WHO tahun 2018 menunjukkan bahwa 28%-35% orang berusia ≥ 65 tahun di seluruh dunia mengalami jatuh di setiap tahun dan kejadian ini meningkat seiring bertambahnya usia. Salah satu cara mengurangi atau mencegah kejadian pasien jatuh di Negara Jepang yang sudah mengembangkan sebuah teknologi yang disebut *sleep scan* dengan Merk Nemuri SCAN.

Tujuan: mengetahui tingkat resiko jatuh pada lansia di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang diambil 40 pasien lansia yang diambil dengan teknik purposive sampling.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan Karakteristik lansia di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility mayoritas berusia 86-90 Tahun sejumlah 19 responden (47.5%). Sedangkan untuk jenis kelamin mayoritas perempuan sejumlah 29 responden (72.5%). Penggunaan *sleep scan* di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility sebagian besar selama 5 tahun sejumlah 36 orang (90%).

Kesimpulan: Tingkat resiko jatuh pada lansia setelah penggunaan *sleep scan* mayoritas kategori resiko rendah sejumlah 18 responden (54.3%).

Rekomendasi: Bagi perawat sebaiknya meningkatkan peran dalam optimalisasi penggunaan *sleep scan* dalam penerapan pasien safety terutama pencegahan resiko jatuh pada pasien lansia

Kata Kunci : Resiko Jatuh, Lansia, Sleep Scan
.....

¹)Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²)Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Bachelor of Nursing
Program Faculty of Health Science
Universitas Muhammadiyah Gombong Undergraduate
Thesis, Februari 2024

Rizqi Amir Alhasani¹, Ery Purwanti²

ABSTRACT
DESCRIPTION OF THE LEVEL OF FALL RISK IN ELDERLY
PATIENTS AFTER USE OF SLEEP SCAN IN SOCIAL
WELFARE TENJINKAI KOUNOSHIMA COMPANY
GERIATRIC HEALTH FACILITIES

Background: The 2018 WHO report shows that 28%-35% of people aged ≥ 65 years worldwide experience falls every year and this incidence increases with age. One way to reduce or prevent the incidence of patient falls in Japan has developed a technology called sleep scan with the Nemuri SCAN brand.

Objective: to determine the level of risk of falls in the elderly at the Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility.

Method: This research is a quantitative descriptive research. The samples taken were 40 elderly patients taken using purposive sampling technique.

Results: The research results show that the characteristics of the elderly at the Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Service Facility Social Welfare Company are mostly aged 86-90 years, numbering 19 respondents (47.5%). Meanwhile, for gender, the majority were women, numbering 29 respondents (72.5%). Most of the use of sleep scans at the Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility for 5 years was 36 people (90%).

Conclusion: The level of risk of falls in the elderly after using sleep scans was mostly in the low risk category, numbering 18 respondents (54.3%).

Recommendation: Nurses should increase their role in optimizing the use of sleep scans in implementing patient safety, especially preventing the risk of falls in elderly patients

Keywords: Risk of Falls, Elderly, Sleep Scan

.....

1) Gombong Muhammadiyah University students

2) Lecturer at Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat, Hidayah, dan KaruniaNya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat saya selesaikan. Penyelesaian skripsi ini juga berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankan penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada bapak/ibu yang terhormat :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta bimbingan dalam skripsi ini
5. Penguji I dalam skripsi ini yang telah memberikan arahan dan saran untuk perbaikan Skripsi ini.
6. Penguji II dalam skripsi ini yang telah memberikan support dan kritik dalam Skripsi ini.
7. Teman-teman keperawatan yang telah membantu jalannya penelitian.

Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan serta bantuan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan serta saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua. Amin.

Jepang, 29 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6

D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Lanjut Usia.....	9
1. Pengertian Lanjut Usia.....	9
2. Batasan Lanjut Usia	9
3. Perubahan Fisik pada Lanjut Usia	10
4. Permasalahan yang Terjadi pada Usia Lanjut (lansia)	11
5. Proses Penuaan	12
6. Teori-teori Proses Penuaan	13
7. Aktivitas Fisik Lanjut Usia	16
8. Penilaian Aktivitas Fisik Lansia.....	22
B. Konsep Jatuh.....	22
1. Definisi Jatuh.....	22
2. Etiologi Jatuh.....	23
3. Klasifikasi Jatuh	23
4. Faktor Resiko Jatuh	25
5. Dampak Jatuh.....	26
6. Pengukuran Resiko Jatuh.....	27
7. Pelaksanaan Pencegahan Resiko Jatuh.....	30

8. SPO Pencegahan Resiko Jatuh.....	31
C. Konsep Sleep Scan	33
1. Definisi Sleep Scan.....	33
2. Manfaat Sleep Scan	33
3. Teknik Sleep Scan	34
D. Konsep Perawat.....	34
1. Definisi Perawat	34
2. Kinerja Perawat	35
3. Kompetensi Perawat	36
4. Peran Perawat dalam Pencegahan Resiko Jatuh	37
5. Hubungan Pelaksanaan Pencegahan Resiko Jatuh dengan Kejadian Jatuh di Ruang Tenjinkai	37
E. Kerangka Teori.....	39
F. Kerangka Konsep	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
D. Variabel Penelitian	42
E. Definisi Operasional.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data	43

G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	47
I. Uji Validitas.....	49
J. Etika Penelitian	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	52
1. Karakteristik Responden	52
2. Penggunaan Sleep Scan di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility	53
3. Tingkat Resiko Jatuh Pada Lansia Setelah Penggunaan Sleep Scan di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility.....	53
B. Pembahasan	54
1. Karakteristik Lansia di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility	54
2. Penggunaan Sleep Scan di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility	55
3. Tingkat Resiko Jatuh Pada Lansia Setelah Penggunaan Sleep Scan di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	60
----------------------	----

LAMPIRAN	65
----------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2.1 Instrumen <i>Morse Fall Scale</i>	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	43
Tabel 3.2 Penilaian Resiko Jatuh.....	46
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Lansia di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility..	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penggunaan Sleep Scan di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility ..	53
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Resiko Jatuh Pada Lansia Setelah Penggunaan Sleep Scan di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	39
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	65
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden	66
Lampiran 3 Kuesioner.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jatuh adalah salah satu etiologi paling penting dari cedera yang tidak disengaja pada orang lanjut usia, sehingga memerlukan intervensi segera di seluruh dunia (WHO, 2018). Laporan WHO tahun 2018 menunjukkan bahwa 28%-35% orang berusia ≥ 65 tahun di seluruh dunia mengalami jatuh di setiap tahun dan kejadian ini meningkat seiring bertambahnya usia (WHO, 2018). Hampir separuh kejadian jatuh menyebabkan cedera, menyebabkan konsultasi kesehatan 24%, penurunan fungsi 35%, dan gangguan aktivitas sosial ataupun fisik 15% (Morris et al., 2018).

Kejadian risiko jatuh merupakan suatu situasi yang merugikan dan berpotensi membahayakan pasien. Risiko jatuh terjadi ketika ada peningkatan kemungkinan pasien jatuh, yang dapat mengakibatkan cedera fisik. Biasanya, risiko ini disebabkan oleh faktor lingkungan dan fisiologis, yang dapat menyebabkan cidera pada pasien (Kemenkes RI, 2022). Risiko jatuh, yang juga dikenal sebagai fall risk, merupakan bagian integral dari konsep patient safety dan menjadi salah satu indikator penilaian mutu rumah sakit atau pelayanan kesehatan sesuai dengan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP).

Kejadian jatuh dilaporkan sangat tinggi pada lansia diatas usia 65 tahun yaitu sebesar 30% dan pada pasien lebih dari 80 tahun mencapai 50% (Mupangati, 2018). Hampir sepertiga lansia pernah mempunyai pengalaman jatuh yang berakibat cedera yang serius. Sekitar 1 (satu) diantara 3 (tiga) lansia mengalami cedera yang serius akibat jatuh, seperti patah tulang pinggul dan trauma kepala (Aini, n.d.).

Risiko jatuh merupakan konsekuensi dari proses penuaan yang menyebabkan degenerasi atau penurunan fungsi organ, termasuk penurunan sistem neurologis, kardiovaskuler, dan muskuloskeletal pada lansia (Suryani, 2018). Pada tahun 2021, jumlah lansia di seluruh dunia diperkirakan mencapai

lebih dari 703 juta jiwa dengan usia di atas 65 tahun. Proyeksi untuk tahun 2050 memperkirakan jumlah lansia akan meningkat menjadi 1,5 miliar, dengan 53% dari mereka berada di Asia. Data dari Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2021 mencatat adanya 29,3 juta penduduk lanjut usia di Indonesia, yang setara dengan 10,82% dari total populasi (Badan Pusat Statistik, 2021).

Keadaan jatuh adalah suatu situasi yang tidak dapat diprediksi, di mana lansia berada di lantai atau tanah tanpa sengaja, baik dengan saksi atau tanpa saksi (Kato et al., 2011). Jatuh menjadi salah satu penyebab utama kematian dan cedera pada populasi lanjut usia. Antara 20-30% lansia yang mengalami tingkat kecacatan tinggi akibat jatuh akan mengalami kehilangan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari (Jamebozorgi, A. A et. all., 2013).

Menurut Nugroho (2008) sekitar 30-50% populasi lansia yang berusia 65 tahun ke atas mengalami kejadian jatuh setiap tahun, dan separuh dari angka tersebut akan mengalami jatuh berulang. Kejadian jatuh pada lansia dapat berdampak pada berbagai jenis cedera, kerusakan fisik, dan dampak psikologis. Dampak fisik melibatkan patah tulang dan kerusakan jaringan lunak, sementara dampak psikologis mencakup syok, kecemasan, hilangnya rasa percaya diri, dan pembatasan dalam aktivitas sehari-hari (Kotov et al., 2017). Pasien dianggap mengalami jatuh jika mengalami luka dan dampak signifikan pada fisiknya, meskipun mampu berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain atau kembali ke tempat semula seperti kursi atau tempat tidurnya (Suryani, 2018). Kejadian jatuh di fasilitas layanan kesehatan juga dapat memperpanjang hari perawatan pasien dan meningkatkan biaya perawatan.

Salah satu cara mengurangi atau mencegah kejadian pasien jatuh diantaranya melakukan evaluasi risiko pasien terhadap jatuh dan segera bertindak untuk mengurangi risiko terjatuh dan mengurangi risiko cedera akibat jatuh. Pencegahan pasien jatuh merupakan masalah yang kompleks, yang melintasi batas-batas kesehatan, pelayanan sosial, kesehatan masyarakat dan pencegahan kecelakaan (Elizabeth, 2014).

Di rumah sakit saat ini, banyak kejadian jatuh yang masih mengandalkan sistem manual atau kertas dalam melakukan penilaian risiko jatuh pada pasien.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan instrumen penilaian risiko jatuh dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Penggunaan aplikasi atau smartphone dapat mempermudah perawat dalam mengidentifikasi pasien yang berisiko jatuh dengan menggunakan instrumen penilaian risiko jatuh yang telah diadaptasi ke dalam format digital. (Nooratri et al., 2020).

Negara Jepang saat ini sudah mengembangkan sebuah teknologi yang disebut sleep scan dengan Merk Nemuri SCAN. Sleep scan adalah jenis teknologi bantuan yang memberikan bantuan kepada caregiver dengan cara memvisualisasikan pola tidur pasien. Untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman di mana baik penerima perawatan maupun pengasuh dapat merasakan perbedaannya, sleep scan terhubung dengan robot komunikasi. Jika digabungkan dengan perangkat lain, itu dapat didefinisikan sebagai robot menurut Jepang kepada Kementerian Kesehatan, Perburuhan, dan Kesejahteraan Jepang (MHLW). Sebuah robot adalah sistem mekanik cerdas dengan tiga fungsi utama (mendeteksi, menilai, dan menindaklanjuti informasi) (Obayashi et al., 2020).

Sleep scan menghubungkan dua perangkat, dengan bantuan sistem robotika merangsang interaksi dan memunculkan perawatan yang "tak terlihat" masalah kualitas seperti pola tidur penerima perawatan dan malam hari shift kerja untuk perawat. Robot memiliki sensor yang aktif ketika penerima perawatan mencoba untuk berdiri, kemudian mengirimkan peringatan ke ponsel anggota staf perawatan dan berbicara kepada penerima perawatan, meyakinkan itu staf akan segera datang (Obayashi et al., 2020).

Nemuri SCAN (Sleep Scan) fungsinya untuk merekam, menilai, dan menampilkan ritme tidur dan berjalan. Ini menggunakan sensor yang sangat sensitif yang dapat menangkap sedikit gerakan dan getaran tubuh karena diletakkan di bawah kasur, maka tidak akan menghambat gerakan tidur atau

terpengaruh oleh segala bentuk postur tidur. Nemuri SCAN sangat berguna dalam pengumpulan data untuk pembuatan rencana perawatan yang sesuai di fasilitas perawatan lansia dan rumah sakit (Matsui et al., 2022) .

Peningkatan harapan hidup telah menyebabkan lonjakan jumlah lansia di berbagai negara. Proses penuaan membawa kemunduran dalam beberapa aspek kehidupan, termasuk aspek fisik, psikologis, dan sosiokultural. Akibat dari proses penuaan dan pengaruh faktor lingkungan, lansia menjadi lebih rentan terhadap penyakit dan risiko kecelakaan, seperti jatuh. Faktor-faktor spesifik yang dapat diamati dan diukur melibatkan jenis kelamin, kondisi lingkungan, gangguan kemampuan berjalan, gangguan penglihatan, polifarmasi, gangguan kognitif, dan penyakit. Beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian jatuh pada lansia mencakup kondisi lingkungan kamar, gangguan kemampuan berjalan, gangguan penglihatan, dan penyakit. Di sisi lain, jenis kelamin, polifarmasi, dan gangguan kognitif tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan kejadian jatuh pada lansia..

Perusahaan Kesejahteraan Sosial Tenjinkai sebuah perusahaan kesejahteraan sosial, beroperasi dengan semangat "cinta dan dedikasi", menyediakan perawatan bagi para lansia seperti panti jompo khusus (Tenjinsou), fasilitas kesehatan perawatan (Kounoshima Roken), fasilitas pendukung bagi penyandang cacat (Shougai Sya), panti jompo berbiaya rendah (Tenjinkai Tenjin), layanan bantuan di rumah, dan kantor dukungan perawatan di rumah adalah fasilitas kesejahteraan komprehensif yang berbasis di Kota Kasaoka, Prefektur Okayama yang mengoperasikan fasilitas dukungan bagi penyandang disabilitas, pusat konseling, dan layanan dukungan lainnya bagi penyandang disabilitas (Social Welfare Tenjinkai).

Hasil studi pendahuluan di Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility Data angka kejadian jatuh di kounoshima roken sebelum menggunakan alat nemuri scan dari tanggal 10 Desember 2017 ~ 11 Desember 2018 menembus angka 42 kasus kejadian jatuh pada lansia (Social Welfare Tenjinkai). kejadian jatuh pada lansia sering terjadi pada saat malam hari, karena aktivitas para lansia pada saat malam hari seperti pergi ke toilet.

Tempat pasien terjatuh paling banyak terjadi pada daerah sekitar tempat tidur, pada saat itu belum ada alat yang dapat membantu sensor pergerakan lansia saat malam hari, jadi data setahun tersebut rata-rata kejadian jatuh terjadi saat malam hari, paling banyak ditemukan oleh careworker, riwayat pasien ada penyakit alzheimer & demensia, dan ada beberapa yang mengidap penyakit bawaan seperti pneumonia, radang paru-paru, hipertensi, perdarahan otak & jantung. Pasien yang jatuh adalah mereka yang bisa melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan careworker yang lain, dan tanpa penjagaan setiap saat. Pasien bisa melakukan sendiri seperti memakai baju, makan, pergi ke toilet. Keadaan saat jatuhnya, seperti terlentang di lantai, memar di bagian kepala, kaki, dan ada juga yang sampai patah tulang. Hal ini menjadikan risiko jatuh pada lansia di kounoshima roken sangat tinggi.

Setelah itu pada tanggal 11 Januari 2019 sekarang sudah terpasang alat nemuri scan yang tujuannya untuk merekam, menilai, dan menampilkan ritme tidur dan berjalan. Alat ini menggunakan sensor yang sangat sensitif yang dapat menangkap sedikit gerakan dan getaran tubuh. Karena diletakkan di bawah kasur, maka tidak akan menghambat gerakan tidur atau terpengaruh oleh segala bentuk postur tidur. Nemuri SCAN sangat berguna dalam pengumpulan data untuk pembuatan rencana perawatan yang sesuai di fasilitas perawatan lansia dan rumah sakit. Dan setelah 1 tahun (11 Januari 2019 – 12 Januari 2020) terpasang alat nemuri scan dan angka kejadian jatuh di tenjinkai terutama di kounoshima roken menurun menjadi 9 kasus dengan tingkat jatuh yg ringan, sehingga tidak harus di rujuk ke rumah sakit (Social Welfare Tenjinkai). Angka kasus jatuh pada lansia di kounoshima roken menurun jumlahnya dibandingkan sebelum pemakaian nemuri scan, sampai saat ini angka kejadian jatuh pada lansia di kounoshima roken menurun terutama saat malam hari dan tempat kejadian jatuh bukan lagi di kamar melainkan di luar ruangan seperti tempat makan dan area living room.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Gambaran Tingkat Resiko Jatuh Pada Lansia Setelah Penggunaan

Sleep Scan di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Tingkat Resiko Jatuh Pada Lansia di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat resiko jatuh pada lansia di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan karakteristik pasien lansia di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility
- b. Menggambarkan penggunaan sleep scan di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility.
- c. Menggambarkan tingkat resiko jatuh pada lansia setelah penggunaan sleep scan di Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca terhadap wacana permasalahan lansia di Jepang, dan dapat menjadi sumber pembelajaran tentang permasalahan yang sama dengan yang dihadapi lansia di Panti Jompo Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya untuk merawat dan menjaga lansia.

- b. Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran perawat dalam optimalisasi penggunaan sleep scan dalam penerapan pasien safety terutama pencegahan resiko jatuh pada pasien lansia.

- c. Pasien Lansia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelayanan keperawatan yang optimal kepada lansia dalam pencegahan resiko jatuh ketika dalam lansia dalam masa perawatan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama peneliti, Tahun peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan dengan penelitian ini
(Obayashi et al., 2020)	Can connected technologies improve sleep quality and safety of older adults and care-givers? An evaluation study of sleep monitors and communicative robots at a residential care home in Japan	Pre dan post test design	hasil menyoroti beberapa manfaat bagi penerima perawatan dan profesional menggunakan SBV dan sistem terintegrasi com-robot di rumah perawatan perumahan.	Persamaan : Salah satu variabel yaitu sleep monitors dan safety/keamanan pada lansia. Perbedaan: design penelitian pada penelitian ini menggunakan quasy eksperimental, variabel independent yaitu kualitas tidur, jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian,

(Fukuda et al., 2022)	Using a Non-Wearable Actigraphy in Nursing Care for Dementia With Lewy Bodies	Penelitian ini memiliki desain prospektif, yang merupakan bagian proyek tidur yang lebih besar yang menggunakan non-wearable perangkat yang disebut sensor Nemuri SCAN untuk merekam tidur data.	Penelitian mengidentifikasi tiga jenis tidur abnormal: durasi tidur yang sangat singkat, durasi tidur yang berlebihan di malam hari, dan terlalu sering bangun dari tempat tidur di malam hari. Gangguan tidur pada pasien demensia tubuh Lewy diobati menggunakan berbagai praktik; staf harus memilih rencana yang paling efektif untuk	Persamaan: desain penelitian yang prospektif sedangkan desain penelitian yang akan dilakukan menggunakan crossectional Perbedaan: Salah satu Variabel independent yaitu demensia, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan terkait variabel
-----------------------	---	--	---	---



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. (n.d.). *Asuhan keperawatan lansia dengan risiko jatuh melalui program latihan berdiri dan keseimbangan*.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka cipta.
- Ariyanto A, Puspitasari N, U. D. (2020). *Aktivitas Fisik Terhadap Kualitas Hidup Pada Lansia*. Kesehat Al-Irsyad.
- Asmadi. (2008). *Teknik Prosedural Keperawatan : Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Salemba Medika.
- Aspiani. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas*. Trans Info Media.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Badan Pusat Statistik. In *Kementerian Kesehatan RI* (pp. 88–94).
- Burt, R., Dey, A., Aref, S., Aguiar, M., Akarca, A., Bailey, K., Day, W., Hooper, S., Kirkwood, A., Kirschner, K., Lee, S. W., Celso, C. Lo, Manji, J., Mansour, M. R., Marafioti, T., Mitchell, R. J., Muirhead, R. C., Ng, K. C. Y., Pospori, C., ... Fielding, A. K. (2019). Activated stromal cells transfer mitochondria to rescue acute lymphoblastic leukemia cells from oxidative stress. *Blood*, 134(17), 1415–1429. <https://doi.org/10.1182/blood.2019001398>
- Darmojo & Boedhi, R. (2017). *Buku Ajar Geriatri Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. FK-UI.
- Elizabeth. (2014). *Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional: Identifikasi Resiko Pasien Jatuh Dengan Menggunakan Skala Morse Di Rumah Sakit "A" Bandung*.
- Fukuda, C., Higami, Y., Shigenobu, K., Kanemoto, H., & Yamakawa, M. (2022). Using a Non-Wearable Actigraphy in Nursing Care for Dementia With Lewy Bodies. *American Journal of Alzheimer's Disease and Other Dementias*, 37(0), 1–9. <https://doi.org/10.1177/15333175221082747>
- Gardner, L.A. & Fell, M. (2018). *Risk Assessment, Prevention and Measurement, Pennsylvania*. National Patient Safety Foundation.
- Herry Setyawan, W., Budiman, A., Septa Wihara, D., Setyarini, T., Nurdyansyah, Rahim, R., & Barid Nizarudin Wajdi, M. (2019). The effect of an android-based application on T-Mobile learning model to improve students' listening competence. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1), 12217. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012217>

- Hidayat, A. . (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Salemba Medika.
- Hodgen, J., & Brown, M. (2018). Improving Mathematics in Key Stages Two and Three: Evidence Review. *Educational Endowment Foundation, March*, 17–167.
- Hurlock. (1996). *Psikologi Perkembangan: Suatu Kehidupan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). Erlangga.
- Jamebozorgi, A. A., Kavooosi, A., Shafiee, Z., Kahlaee, A. H., & Raei, M. (2013). gi, A. A., Kavooosi, A., Shafiee, Z., Kahlaee, A. H., & Raei, M. (2013). Investigation of the Prevalent Fall-Related Risk Factors of Fractures in Elderly Referred to Tehran Hospitals. *Medical Journal of Islamic Republic of Iran*, 27 (1), 23–30.
- JOGLOABANG. (2019). UU 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan. *Jogloabang*, 1–37.
- Julimar. (2018). ‘Faktor-Faktor Penyebab Resiko Jatuh Pada Pasien Di Bangsal Neurologi Rsup Dr. M Djamil Padang. *Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 8(2), 133–141. <https://doi.org/10.37859/jp.v8i2.735>.
- Kato, M., Sanada, M., Kato, I., Sato, Y., Takita, J., Takeuchi, K., Niwa, A., Chen, Y., Nakazaki, K., Nomoto, J., Asakura, Y., Akatsuka, M., Hayashi, Y., Mori, H., Igarashi, T., Kurokawa, M., Chiba, S., Mori, S., Ishikawa, Y., ... Ogawa, S. (2011). [Frequent inactivation of A20 through gene mutation in B-cell lymphomas]. *[Rinshō Ketsueki] The Japanese Journal of Clinical Hematology*, 52(6), 313–319.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Kotov, R., Waszczuk, M. A., Krueger, R. F., Forbes, M. K., Watson, D., Clark, L. A., Achenbach, T. M., Althoff, R. R., Ivanova, M. Y., Michael Bagby, R., Brown, T. A., Carpenter, W. T., Caspi, A., Moffitt, T. E., Eaton, N. R., Forbush, K. T., Goldberg, D., Hasin, D., Hyman, S. E., ... Zimmerman, M. (2017). The hierarchical taxonomy of psychopathology (HiTOP): A dimensional alternative to traditional nosologies. *Journal of Abnormal Psychology*, 126(4), 454–477. <https://doi.org/10.1037/abn0000258>
- Kröger, C., Afeyan, A., Mraz, J., Eaton, E. N., Reinhardt, F., Khodor, Y. L., Thiru, P., Bieri, B., Ye, X., Burge, C. B., & Weinberg, R. A. (2019). Acquisition of a hybrid E/M state is essential for tumorigenicity of basal breast cancer cells. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 116(15), 7353–7362. <https://doi.org/10.1073/pnas.1812876116>

- Kusumawati, A., & Syamsuddin, S. (2018). The effect of auditor quality to professional skepticism and its relationship to audit quality. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 998–1008. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2017-0062>
- Lueckenotte, A. G. (2000). *Gerontologic Nursing*. Mosby : Year Book.
- Mahajan, A., Ahmed, S., McAleer, M. F., Weinberg, J. S., Li, J., Brown, P., Settle, S., Prabhu, S. S., Lang, F. F., Levine, N., McGovern, S., Sulman, E., McCutcheon, I. E., Azeem, S., Cahill, D., Tatsui, C., Heimberger, A. B., Ferguson, S., Ghia, A., ... Rao, G. (2017). Post-operative stereotactic radiosurgery versus observation for completely resected brain metastases: a single-centre, randomised, controlled, phase 3 trial. *The Lancet Oncology*, 18(8), 1040–1048. [https://doi.org/10.1016/S1470-2045\(17\)30414-X](https://doi.org/10.1016/S1470-2045(17)30414-X)
- Matsui, K., Sato, N., Idei, M., Arakida, M., Seino, Y., Ishikawa, J. Y., Nakagawa, M., Akaho, R., Nishimura, K., & Nomura, T. (2022). An Automated Algorithm for Determining Sleep Using Single-Channel Electroencephalography to Detect Delirium: A Prospective Observational Study in Intensive Care Units. *Healthcare (Switzerland)*, 10(9). <https://doi.org/10.3390/healthcare10091776>
- Meridean L. Maas dkk. (2019). *Asuhan Keperawatan Geriatrik*. EGC.
- Morris, R. O., Harwood, R., & Masud, T. (2018). *Falls, fractures & trauma*. July, 17–23.
- Mubarak. (2016). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan*.
- Mubarak, dkk. (2019). *Ilmu Keperawatan Komunitas 2 Konsep dan Aplikasi*. Salemba Medika.
- Mupangati, Y. (2018). *jatuh pada lansia*.
- Musu-Gillette, L., Robinson, J., McFarland, J., KewalRamani, A., Zhang, A., & Wilkinson-Flicker, S. (2016). Status and Trends in the Education of Racial and Ethnic Groups 2016 (NCES 2016-007). U.S. Department of Education, National Center for Educational Statistics., NCES 2016-, 188.
- Noorratri, E. D., Mei Leni, A. S., & Kardi, I. S. (2020). Deteksi Dini Resiko Jatuh Pada Lansia Di Posyandu Lansia Ketingan, Kecamatan Jebres, Surakarta. *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 128. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v4i2.636>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugroho. (2018). *Keperawatan Gerontik* (2nd ed.). EGC.

- Nursalam. (2012). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. In *Jakarta: Salemba Merdeka*.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Obayashi, K., Kodate, N., & Masuyama, S. (2020). Can connected technologies improve sleep quality and safety of older adults and care-givers? An evaluation study of sleep monitors and communicative robots at a residential care home in Japan. *Technology in Society*, 62(June), 101318. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101318>
- Oost, L. J., Kustermann, M., Armani, A., Blaauw, B., & Romanello, V. (2019). Fibroblast growth factor 21 controls mitophagy and muscle mass. *Journal of Cachexia, Sarcopenia and Muscle*, 10(3), 630–642. <https://doi.org/10.1002/jcsm.12409>
- Poter, P.A. & Perry, A. . (2010). *Fundamental Keperawatan*. (7th ed.). Salemba Medika.
- Potter, P. . dan P. A. (2015). *Fundamental of Nursing*. EGC.
- Pratiwi, A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Perhatian Pada Lansia Di Desa Sengkleyan Jenggrik Kedawung Sragen*. PSIK UNDIP.
- PT. Paramount Bed Indonesia. (2023). *Nemuri Scan Sensor Pasien Bebas Kontak*. PT. Paramount Bed Indonesia.
- Purnama H, S. T. (2019). Tingkat Aktivitas Fisik Pada Lansia Di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Keperawatan Komprehensif*, 5(2), 102–106.
- Ratnaningtyas, T. O., Purnama, F., Indah, S., & Ismaya, N. A. (2021). *Resiko Jatuh Pada Lansia Di Rumah Sosial Lanjut Usia Teluk Jambe Karawang*. 5(2), 19–31.
- Sadock. (2018). *Kaplan & sadock buku ajar psikiatri klinis* (2nd ed.). EGC.
- Siordia, C., Saenz, J., & Tom, S. E. (2012). An introduction to macro-level spatial nonstationarity: A geographically weighted regression analysis of diabetes and poverty. *Human Geographies*, 6(2), 5–13. <https://doi.org/10.5719/hgeo.2012.62.5>
- SNARS. (2018). *instrumen survei* (1 (ed.)). kemenkes.
- Stockslager, J.L., Schaeffer, L. (2018). *Asuhan Keperawatan Geriatric*. (2nd ed.). EGC.
- Sudiartawan, W., Eva Yanti, N. L. P., & Taruma Wijaya, A. A. N. (2017). Analisis

- Faktor Risiko Penyebab Jatuh Pada Lanjut Usia. *Jurnal Ners Widya Husada*, 4(3), 95–102. <https://journal.uwhs.ac.id/index.php/jners/article/view/322/327>
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, U. (2018). Hubungan Tingkat Kemandirian Dalam Aktivitas Sehari-Hari Dengan Resiko Jatuh Pada Lansia Di Pstw Sabai Nan Aluih Sicincin Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 31(1), 89–98. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>
- Suwignyo, A., & Yuliantri, R. D. A. (2018). Praktik Kewargaan Sehari-hari Sebagai Ketahanan Sosial Masyarakat Tahun 1950an: Sebuah Tinjauan Sejarah. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(1), 117. <https://doi.org/10.22146/jkn.31239>
- Williams, J., Perry, L., & W. (2019). *Acute Stroke Nursing*. UK: Wley-Blackwell.
- Yoga, M. A. P. A. (2015). The Association between Intake of Energy, Protein and Physical Activity with Nutritional Status of Elderly People. *J Majority*, 4(2), 52–59.
- Social Welfare Tenjinkai Org. www.tenjinkai.org
- www.euro.who.int/en/health-topics/Life-stages/health-ageing/policy. [diakses pada 13 desember 2018].

Lampiran 1 *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Dengan ini saya:

Nama : Rizqi Amir Alhasani

NIM : 202202220

Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Resiko Jatuh Pada Lansia di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility.

Peneliti adalah mahasiswa Derajat Sarjana Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan. Saudara telah diminta untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah sukarela. Saudara berhak menolak berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang telah disiapkan oleh peneliti.

Segala informasi yang saudara berikan hanya akan digunakan sepenuhnya dalam penelitian. Peneliti sepenuhnya akan menjaga semua kerahasiaan identitas dan data saudara serta tidak akan dipublikasikan dalam bentuk apapun. Jika ada yang belum jelas, saudara dapat bertanya pada peneliti, Jika saudara sudah memahami penjelasan inidan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan yang akan dilampirkan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Rizqi Amir Alhasani

Lampiran 2 Lembar Persetujuan menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Rizqi Amir Alhasani

NIM : 202202220

Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Resiko Jatuh Pada Lansia di Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility.

Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan akan memberikan informasi sebenar-benarnya kepada peneliti setelah saya mendapat penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Saksi

Jepang,2024

(.....)

(.....)

Lampiran 3. Kuesioner

KUESIONER RISIKO JATUH MENGGUNAKAN MFS (*MORSE FALLS SCALE*)

No.	Pengkajian (Item)	Skala		Nilai
1.	<i>History of falling</i> Riwayat terjatuh : Apakah lansia pernah terjatuh dalam 3 bulan terakhir?	Tidak Ya	0 25	_____
2.	<i>Secondary Diagnosis</i> Diagnosis Sekunder : Apakah lansia memiliki lebih dari 1 penyakit?	Tidak Ya	0 15	_____
3.	<i>Ambulatory aid</i> Alat bantu jalan - <i>bed rest</i> /dibantu perawat - <i>Crutches/cane/walker</i> - Berpegangan pada benda sekitar (<i>Furniture</i>)		0 15 30	_____
4.	<i>Intravenous therapy/ Salline lock</i> Terapi Intravena : Apakah saat ini lansia terpasang infus?	Tidak Ya	0 20	_____
5.	<i>Gait</i> (gaya berjalan/cara berpindah) - <i>Normal/bed rest/wheelchair</i> (tidak dapat bergerak sendiri) - <i>Weak</i> (lemah/tidak bertenaga) - <i>Impaired</i> (gangguan/pincang/diseret)		0 10 20	_____
6.	<i>Mental status</i> (status mental) - <i>Oriented to own ability</i> (lansia menyadari kondisi dirinya)		0	

	- <i>Overestimates/forget limitation</i> (lansia mengalami keterbatasan daya ingat)		15	_____
<i>Total</i>				_____

Keterangan

Skor 0 - 24 = Tidak Berisiko

Skor 25 – 50 = Berisiko Rendah

Skor ≥ 51 = Berisiko Tinggi



Okayama, 2024

Pemeriksa

(.....)

Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Mahasiswa : Rizqi Amir Alhasani
Pembimbing : Ery Purwanti, M.Si
Judul : Gambaran Tingkat Risiko Jatuh Pada Lansia
Setelah Penggunaan Sleep Scan Di Social
Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima
Geriatric Health Care Facility

No.	Tanggal	BAB	Perbaikan	Paraf
1.	12-07-2023	Judul	Konsultasi Judul	
2.	28-07-2023	BAB 1	- Gambarkan mengenai sleep scan - Jelaskan penggunaan sleep scan - Tambahkan pembahasan tentang risiko jatuh - Jelaskan sebelum dan setelah penggunaan sleep scan - Tambahkan data kasus jatuh yang terjadi di tempat kerja sebelum penggunaan sleep scan - Tambahkan data jatuh setelah penggunaan sleep scan - Perbaiki tujuan umum dan tujuan khusus	

3.	19-10-2023	BAB 1	- Menambahkan gambaran mengenai sleep scan dan penggunaan sleep scan - Menambahkan pembahasan tentang risiko jatuh - Menambahkan data sebelum dan setelah penggunaan sleep scan - Menambahkan data kasus jatuh yang terjadi di tempat kerja sebelum penggunaan sleep scan - Menambahkan data jatuh setelah penggunaan sleep scan - Memperbaiki tujuan umum dan tujuan khusus	mtg.
4.	18-12-2023	BAB II	- Kerangka teori - Kerangka konsep	mtg.
5.	20-12-2023	BAB III	- Kriteria Inklusi - Variabel penelitian - Definisi operasional	mtg.
6.	05-01-2024	BAB III	- Instrumen penelitian	mtg.
7.	10-01-2024	BAB II BAB III	- Perbaiki tujuan umum dan tujuan khusus - Pengecekan lembar kuesioner penelitian - Penambahan kriteria inklusi	mtg.
8.	17-01-2024	BAB 1 BAB II BAB III	- Acc judul, kuesioner.	mtg.

9.	29-01-2024	BAB I BAB II BAB II	- Perbaiki latar belakang, dan fokus pada variabel yang akan di teliti. Tujuan khusus diperbaiki - Kerangka teori disesuaikan dengan tahapan masalah dan variabelnya - Jumlah sampel dipertegas dan kriteria disesuaikan dengan data dan teori yang ada - Metode penelitian dipastikan sesuai dengan kerangka konsep dan tujuan. - Perjelas kuesioner yang digunakan dan validitas dan juga reabilitasnya - Perbaiki penulisan - Analisa univariat menggunakan apa dan variabel apa yang di ukur.	
12.	17-03-2024	BAB IV BAB V	ACC Pembahasan, Hasil penelitian dan kesimpulan	

Lampiran Surat Pernyataan Cek Similarity/Plagiasi



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Gambaran Tingkat Resiko Jatuh Pada Lansia Setelah Penggunaan Sleep Scan di
Social Welfare Corporation Tenjinkai Kounoshima Geriatric Health Care Facility

Nama : Rizqi Amir Alhasani
NIM : 202202220
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 28%

Gombong, 7 Mei 2024

Pustakawan


(Aulia Rahmahyanti U.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran. Hasil Uji SPSS

Frequencies

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Umur JK Penggunaan Resiko_Jatuh /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

Statistics

		Umur	Jenis Kelamin	Penggunaan Sleep SCan	Tingkat Resiko Jatuh
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75-80 Tahun	6	15.0	15.0	15.0
	81-85 Tahun	15	37.5	37.5	52.5
	86-90 Tahun	19	47.5	47.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	11	27.5	27.5	27.5
	P	29	72.5	72.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Penggunaan Sleep SCan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	4	10.0	10.0	10.0
	5	36	90.0	90.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Tingkat Resiko Jatuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Beresiko	13	32.5	32.5	32.5
	Resiko Rendah	18	45.0	45.0	77.5
	Resiko Tinggi	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	